



GOLDEN EAGLE
E N E R G Y

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY
TBK.**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS***

**31 MARET 2021
*MARCH 31, 2021***

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**PADA TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

***AS OF MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)
AND MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

	<u>Halaman/ Pages</u>	
DAFTAR ISI		TABLE OF CONTENT
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the three months period ended March 31, 2021 and March 31, 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Entitas Induk	89	Statements of Financial Position - Parent Entity Only
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	90	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Entitas Induk	91	Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only
Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	92	Statements of Cash Flows - Parent Entity Only



GOLDEN EAGLE
ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET
2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2021 DAN 31 MARET 2020

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31,
2021 AND MARCH 31, 2020*

PT. GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

PT. GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Roza Permana Putra |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara Rajawali Lt 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan – Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Taman Puri Bintaro PB.32 No 09
Ciputat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021.5761815 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Raphael Adhi Santosa Kodrata |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara Rajawali Lt 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan – Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl Tanjung Duren Utara VIII/33
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021.5761815 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system in the Company and its subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juni / June 30, 2021

Roza Permana Putra

Direktur Utama / *President Director*

Raphael Adhi Santosa Kodrata

Direktur / *Director*

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

MENARA RAJAWALI 7TH FLOOR, JL. DR. IDE ANAK AGUNG GDE AGUNG LOT#5.1
KAWASAN MEGA KUNINGAN, JAKARTA 12950 P 62 21 5761815 F 62 21 5761817

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	62.368.478.432	65.084.702.903	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5	30.096.952.322	8.803.211.743	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto		133.596.707	348.726.710	Other receivables - third parties - net
Persediaan - neto	6	4.596.515.773	15.789.266.261	Inventories - net
Uang muka		510.320.260	1.907.484.203	Advances
Beban dibayar dimuka	7	3.002.093.062	1.221.270.675	Prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	13	393.200.000	423.283.850	Restricted cash in bank
TOTAL ASET LANCAR		101.101.156.556	93.577.946.345	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8	377.496.934.804	367.419.003.162	Investment in an associate
Aset tetap - neto	9	14.968.143.656	16.881.405.316	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	10	128.567.882.953	130.704.040.840	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	212.257.220.089	211.109.870.089	Exploration and evaluation assets
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	13, 29c	6.680.302.254	6.680.302.254	Restricted cash equivalents
<i>Goodwill</i>	12	1.315.050.000	1.315.050.000	<i>Goodwill</i>
Uang jaminan		340.843.981	311.643.605	Refundable deposits
Aset lain-lain	14	56.387.318.849	53.786.956.529	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		798.013.696.586	788.208.271.795	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		899.114.853.142	881.786.218.140	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	15	22.318.369.327	23.262.717.627	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga		1.679.299.561	1.790.474.200	Other payables - third parties
Utang pajak	16	1.618.855.694	251.706.714	Taxes payable
Liabilitas kontrak	24	31.653.482.950	24.242.000.000	Contract liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	17	29.784.083.181	33.604.831.948	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	28	1.022.934.278	1.087.373.655	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	19, 29d	66.625.967.895	66.596.438.026	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	18	5.285.703.905	4.458.459.201	Consumer financing payables
Pinjaman bank	19, 29d	6.883.796.269	4.833.031.666	Bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		166.872.493.060	160.127.033.037	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Utang pembiayaan konsumen	18	7.736.086.241	8.911.390.437	Consumer financing payables
Pinjaman bank	19, 29d	143.225.129.029	141.525.422.840	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	6.664.540.025	6.664.540.025	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		157.625.755.295	157.101.353.302	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		324.498.248.355	317.228.386.339	TOTAL LIABILITIES

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.150.000.000 saham	21	393.750.000.000	393.750.000.000	Subscribed and paid-up - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing		50.304.532.605	50.304.532.605	Foreign currency translation reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	23	65.955.267.205	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		3.475.651.921	3.475.651.921	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		51.868.521.671	41.577.174.706	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		587.115.593.845	576.824.246.880	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	(12.498.989.058)	(12.266.415.079)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		574.616.604.787	564.557.831.801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		899.114.853.142	881.786.218.140	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2021 DAN 31 MARET 2020

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
 MARCH 31, 2021 AND MARCH 31, 2020

	2021 (Tiga bulan) (Three-months) Rp	Catatan/ Notes	2020 (Tiga bulan) (Three-months) Rp	
PENJUALAN NETO	81.612.950.135	24	46.470.772.973	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(65.945.785.525)</u>	25	<u>(41.337.147.755)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO	15.667.164.610		5.133.625.218	GROSS PROFIT
PENGHASILAN				INCOME
Bagian laba neto entitas asosiasi	10.077.931.642	8	5.700.157.696	Equity in net income of an associate
Penghasilan bunga	389.286.096		739.654.937	Interest income
Penghasilan lain-lain	<u>808.107.936</u>		<u>1.858.459.320</u>	Other income
Total Penghasilan	<u>11.275.325.674</u>		<u>8.298.271.953</u>	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(6.905.049.477)	26	(8.589.035.594)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(3.356.257.449)		(1.918.753.801)	Selling expenses
Rugi selisih kurs	(3.532.204.148)		(18.759.402.771)	Loss in foreign exchange
Beban bunga	(3.081.557.794)	18, 19	(3.691.263.701)	Interest expenses
Beban lain-lain	<u>(8.648.430)</u>		<u>(35.472.702)</u>	Other expenses
Total Beban	<u>(16.883.717.298)</u>		<u>(32.993.928.569)</u>	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.058.772.986		(19.562.031.398)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	16	<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	10.058.772.986		(19.562.031.398)	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	10.058.772.986		(19.562.031.398)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	10.291.346.965		(14.633.320.495)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(232.573.979)</u>	23	<u>(4.928.710.903)</u>	Non-controlling interests
TOTAL	10.058.772.986		(19.562.031.398)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	10.291.346.965		(14.633.320.495)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(232.573.979)</u>	23	<u>(4.928.710.903)</u>	Non-controlling interests
TOTAL	10.058.772.986		(19.562.031.398)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Laba (rugi) per saham dasar	3,27	27	(4,65)	Basic earnings (loss) per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity							
				Rp	Rp		Rp	Rp					Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2020	393.750.000.000	17.761.620.443	46.699.250.223	65.955.267.205	3.596.234.855	3.500.000.000	58.606.225.046	589.868.597.772	(5.422.678.471)	584.445.919.301	Balance as of January 1, 2020							
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(14.633.320.495)	(14.633.320.495)	(4.928.710.903)	(19.562.031.398)	Net income for the period							
Saldo per 31 Maret 2020	393.750.000.000	17.761.620.443	46.699.250.223	65.955.267.205	3.596.234.855	3.500.000.000	43.972.904.551	575.235.277.277	(10.351.389.374)	564.883.887.903	Balance as of March 31, 2020							
Saldo per 1 Januari 2021	393.750.000.000	17.761.620.443	50.304.532.605	65.955.267.205	3.475.651.921	4.000.000.000	41.577.174.706	576.824.246.880	(12.266.415.079)	564.557.831.801	Balance as of January 1, 2021							
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	10.291.346.965	10.291.346.965	(232.573.979)	10.058.772.986	Net income for the period							
Saldo per 31 Maret 2021	<u>393.750.000.000</u>	<u>17.761.620.443</u>	<u>50.304.532.605</u>	<u>65.955.267.205</u>	<u>3.475.651.921</u>	<u>4.000.000.000</u>	<u>51.868.521.671</u>	<u>587.115.593.845</u>	<u>(12.498.989.058)</u>	<u>574.616.604.787</u>	Balance as of March 31, 2021							

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2021 (Tiga bulan) (Three-months) Rp	2020 (Tiga bulan) (Three-months) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	67.905.692.506	49.422.418.739	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(55.266.467.959)	(35.628.295.430)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(5.210.350.335)	(5.242.625.348)	Payments to Directors and employees
Pembayaran beban bunga	(4.096.169.931)	(4.775.162.454)	Payments of interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.332.704.281	3.776.335.507	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penghasilan bunga	384.102.535	736.120.690	Interest income received
Penambahan aset tetap	(31.030.000)	(309.234.700)	Addition to fixed assets
Penambahan properti pertambangan	(2.206.675.831)	(2.146.615.493)	Addition to mining properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(1.147.350.000)	(50.100.000)	Addition to exploration and evaluation assets
Penambahan aset lain-lain	(2.700.000.000)	(6.100.000.000)	Increase of other assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.700.953.296)	(7.869.829.503)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	-	31.997.104.657	Proceeds of bank loans
Pelunasan pinjaman bank	-	(30.025.740.515)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(348.059.492)	(2.581.803.967)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(73.400.000)	-	Payments of due to related party
Penambahan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	(998.647.628)	Addition to restricted cash equivalents
Pembayaran uang jaminan	(29.200.376)	(56.885.494)	Payments of refundable deposit
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(450.659.868)	(1.665.972.947)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.818.908.883)	(5.759.466.943)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	102.684.412	514.231.249	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	65.084.702.903	76.062.221.817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	62.368.478.432	70.816.986.123	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20. tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 9 September 2020, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063906.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20. dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company's name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company's name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated September 9, 2020, concerning the amendment of Articles of Association to conform with the Regulation of the Head Central Statistics Agency No. 19 Year 2017 regarding Indonesian Business Field Standard Classification and the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 15/POJK.04/2020 of Planning and Conducting General Meetings of Share holders for Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063906.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan berkedudukan di Menara Rajawali lantai 7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen

Abed Nego
Erwin Sudjono

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur

Roza Permana Putra
Raphael Adhi Santosa Kodrata

Board of Directors
President Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Erwin Sudjono
Roy Iman Wirahardja
Susanna

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 83 dan 82 orang.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company and Subsidiaries had a total of 83 and 82 employees, respectively.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company is located at Menara Rajawali 7th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1980. The Company is part of PT Rajawali Corpora Group.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup")**

Susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset - Sebelum Eliminasi/ Total Assets - Before Elimination	
					31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kepemilikan langsung/ Directly Owned						
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support Service Perusahaan induk/ Holding company	99,99%	2011	415.283.151.576	404.145.244.225
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Holding company	99,64%	2011	452.585.395.806	439.790.225.063
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned						
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by RR and 0,001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	2007	395.222.361.670	385.127.198.197
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Tambang batu bara/ Coal mining	84,99%	2014	429.251.591.025	417.879.571.703
PT Prima Buana Kurnia (PBK) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 61%/61% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batu bara/ Coal transportation service	60,99%	2015	3.500.645.310	3.598.762.599

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and
Subsidiaries ("Group")**

The composition of the Company's subsidiaries are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp125 per saham (<i>stock split 1:4</i>)	80.000.000
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000
Pembagian saham bonus	2.250.000.000
Total	3.150.000.000

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan *stock split* 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

Pada 31 Maret 2021, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to March 31, 2021 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
29 Februari 2000/ February 29, 2000	Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
25 Juni 2004/ June 25, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp125 per share (<i>stock split 1:4</i>)
2 Juli, 2012/ July 2, 2012	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
15 Juli 2014/ July 15, 2014	Distribution of bonus shares
Total	Total

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp500 per share and price offering of Rp500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004 resulting to Rp125 nominal value per shares.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2012.

As of March 31, 2021, all of the Company's outstanding shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan SK Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 23 Mei 2031 seluas 2.143 Hektar.

Berdasarkan laporan PT GeoXp pada bulan Juli 2019, jumlah cadangan batu bara TRA untuk IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) edisi tahun 2012 adalah sebesar 317 juta metrik ton yang terdiri dari 246 juta metrik ton cadangan terbukti dan 71 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 4,79.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 21.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses ("IUP") in North Musi Rawas District, South Sumatera Province based on Decision Letter of Musi Rawas Utara Regent No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until May 23, 2031 for an area of 2,143 Hectares.

Based on PT GeoXP report in July 2019, total TRA's coal reserves for IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, which is calculated based on 2012 edition of Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) standard is at 317 million metric ton consisting of 246 million metric ton of proven reserves and 71 million metric ton of probable reserves with an average 4.79 stripping ratio.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on June 30, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Golden Eagle Energy Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulations of Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 21.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh kontrol atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan kontrol atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah di eliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar Akuntansi Baru

c. New Accounting Standards

Amandemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2021 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, dan PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".

- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations";
- Amendments to PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, and PSAK No. 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform Phase 2".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- 2020 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments", and PSAK No. 73, "Leases".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group's consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Business Combination (continued)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Business combination of entities under common control (continued)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balance

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian Grup.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations, except for exchange differences on translations of Group's foreign currency financial statements.

Grup melalui MRK memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Catatan 8) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang yang sama.

The Group through MRK has investment in an associate, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Note 8) which functional currency is United State Dollars and presents its financial statements in the same currency.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan ditambah dengan perubahan setelah tanggal perolehan atas bagian Grup dalam aset neto entitas asosiasi, yang mencakup selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam "Cadangan Selisih Penjabaran Mata Uang Asing" di ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas asosiasi, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas terkait dengan entitas asosiasi tersebut diakui dalam laba rugi

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tukar kurs Dolar Amerika Serikat (AS\$1) ke dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp14.572 dan Rp14.105.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balance (continued)

The investment in associate is carried in the consolidated statement of financial position at cost plus post-acquisition changes of the Group's share in net assets of the associate, which include the exchange differences arising from the translation of the associate's financial statements from United States Dollar to Rupiah that is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Reserve" in the equity section of the consolidated statement of financial position. On the disposal of the associate, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that associate is recognized in the profit or loss

As of Maret 31, 2021 and December 31, 2020, the exchange rates used for United States Dollar (US\$1) into Rupiah was Rp14,572 and Rp14,105, respectively.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" (PSAK 71) efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 71, "Financial Instruments" (PSAK 71) effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting. The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVTOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVTOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVTOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterion of FVTOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 January 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortized cost or FVTOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank, restricted cash equivalents and refundable deposits which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang bersifat *forward-looking*. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tanggal 1 Januari 2020 dan untuk periode keuangan sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities. All of the Group's financial liabilities are classified and measured at amortized cost.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported on January 1, 2020 and for the previous financial periods.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank, restricted cash equivalents and refundable deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party, short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group has no financial asset under this category as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank, restricted cash equivalents and refundable deposits.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi. Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss. The Group has no financial asset under this category as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Grup tidak memiliki investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. The Group has no equity investment classified under this category as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya. Liabilitas keuangan Grup pada kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost (continued)

on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. The Group's financial liabilities under this category consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party, short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi. Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 13).

i. Restricted Cash Equivalents

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 13).

j. Persediaan

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Bahan bakar, suku cadang dan peralatan diakui pada biaya perolehan, ditentukan dengan metode *first-in, first-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Fuel, spare parts and equipment are stated at cost, determined using the first-in, first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

l. Investment in Associates

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed when the asset are ready for used using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Vehicles</i>
Tongkang	8	<i>Barges</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Partisi kantor	3	<i>Office partitions</i>
Mesin dan alat berat	2-10	<i>Machineries and heavy equipment</i>
Peralatan lapangan	3-10	<i>Field equipment</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

- 1) *collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- 2) *exploratory drilling, trenching and sampling;*
- 3) *determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- 4) *surveying transportation and infrastructure requirements.*

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak diamortisasi karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal untuk *area of interest* tersebut yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- 1) *before obtain the legal rights to explore a specific area;*
- 2) *after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.*

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not amortized as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs in respect of the area of interest relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset dalam *area of interest* tersebut yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

When development has been completed, all assets in respect of the area of interest included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of property and equipment. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current year.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dalam mengakui biaya pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai pada *area of interest* tersebut.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batu bara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2014): "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batu bara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batu bara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batu bara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Stripping Costs

Groups applying ISAK No. 29: "Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine", in recognition of stripping costs. Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of an area of interest before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts at those area of interest.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 (Revised 2014): "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if and only if, all the following criterias are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batu bara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batu bara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada suatu *area of interest* dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah dalam *area of interest* tersebut, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Stripping Costs (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset in respect of area of interest is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity in the area of interest, unless another method is appropriate.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

q. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

q. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

q. Employee Benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Tambahan Modal Disetor

r. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1d), selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan pembagian saham bonus (catatan 22).

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1d), difference in value from restructuring transactions of entities under common control and distribution of bonus shares (Note 22).

s. Biaya Pinjaman

s. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale, are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expense Recognition

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" mulai 1 Januari 2020.

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" effective beginning January 1, 2020.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

PSAK No. 72 menetapkan kerangka kerja untuk menentukan kapan dan bagaimana mengakui pendapatan. Tujuan standar ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip yang harus diterapkan oleh entitas untuk melaporkan informasi yang berguna tentang sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Standar ini menetapkan model lima langkah baru yang akan berlaku untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan standar ini, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas atas penyerahannya barang atau jasa kepada pelanggan.

Penerapan PSAK No. 72 yang diterapkan dengan menggunakan metode retrospektif modifikasi menghasilkan pengungkapan tambahan dan reklasifikasi akun seperti dijelaskan lebih lanjut dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait liabilitas kontrak sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau manfaat yang diperoleh dari penggunaan jasa. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau suatu periode waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam suatu periode waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

PSAK No. 72 establishes a framework for determining when and how to recognize revenue. The objective of the standard is to establish the principles that an entity shall apply to report useful information about the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows arising from a contract with a customer. It established a new five-step model that will apply to revenue arising from contracts with customers. Under this standard, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

The adoption of PSAK No. 72 that was applied using modified retrospective method resulted additional disclosures and reclassification of accounts as described further in the related notes to the consolidated financial statements related to contract liabilities as disclosed in Note 24.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Batu bara

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomis terkait dengan transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Liabilitas kontrak

Suatu liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima pembayaran (atau sejumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan telah melakukan pembayaran sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sales of Coal

Revenue from sales of coal is recognized when all the following conditions are met:

- 1) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- 2) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- 3) The amount of revenue can be measured reliably;
- 4) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- 5) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when the incurred by using accrual basis.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Income Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Sewa

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 73 yang diterapkan dengan menggunakan metode retrospektif modifikasian dengan tanggal permulaan sewa pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 73 ini tidak berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Leases

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK 73, "Leases", which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "Operating Lease". This policy is applied to leases entered into or changed, on or after January 1, 2020.

The adoption of PSAK 73 that was applied using modified retrospective method with lease commencement date at the initial adoption date of January 1, 2020. This adoption of PSAK 73 did not result in material impact to the Group's consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sewa (lanjutan)

v. Leases (continued)

Grup sebagai lessee

The Group as lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - i. The Group has the right to operate the asset; or*
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Namun, untuk sewa properti dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price. However, for the leases of properties in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Lease modification (continued)

- The consideration for the lease increase by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, than the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segmen Operasi

w. Operating Segment

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. The Group's operation has reflected all the operating segment information. Accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

x. Provisi dan Kontinjensi

x. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakruai menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi dan Kontijensi (lanjutan)

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

y. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions and Contingencies (continued)

Pertinent to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

z. Event After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Any post period-end events that is not an adjusting event is disclosed in the noted to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the disclosures at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 2o, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 6.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan dalam Catatan 32.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended March 31, 2021, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 20.

Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 20.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 9.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit (ECL)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* dan *Macro-Economic Variables (MEV)*.

Probability of Default (PD)

PD adalah probabilitas konsumen mengalami gagal bayar dimana terjadi pada suatu waktu tertentu. PD yang digunakan di dalam PSAK No. 71 adalah *PD point in time* yang menggambarkan PD yang terjadi pada suatu kondisi ekonomi. PD yang dihitung sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (PD 12 bulan) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage 1*, sementara PD yang dihitung sepanjang umur aset (*PD lifetime*) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage 2* dan *Stage 3*.

Loss Given Default (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi kondisi ekonomi di masa mendatang yang relevan dimana hal ini menggambarkan perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Biasanya LGD digambarkan sebagai suatu nilai persentase dari EAD. Grup mengestimasi EAD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dari akun yang gagal bayar dengan memperhitungkan tingkat pembayaran yang diterima serta pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan (jika relevan).

Exposure At Default (EAD)

Perkiraan nilai buku pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan profil arus kas aset keuangan selama umur aset keuangan. Hal ini juga memperhitungkan pembayaran, baik pokok dan bunga.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses (ECL)

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* and *Macro-Economic Variables (MEV)*.

Probability of Default (PD)

PD is the probability that a consumer will default in which happened at certain time. *PD* used in PSAK No. 71 is *PD point in time* which represent *PD* at a certain economy condition. *PD* is calculated until next 12 months after reporting period (*12-month PD*), is used to calculate ECL from assets categorized as *Stage 1*, while *PD* calculated during the lifetime of assets (*Lifetime PD*), is used to calculate ECL from assets categorized as *Stage 2* and *Stage 3*.

Loss Given Default (LGD)

LGD is the loss that is expected to arise on default consumer, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. Usually, *LGD* was presented as percentage to *Expected at Default (EAD)*. The Group estimates *LGD* based on the historical recovery of default consumer by considering the payment received and the recovery of any collateral of financial assets, taking into account forward looking economic assumptions (if relevant).

Exposure At Default (EAD)

The expected statement of financial position exposure at the time of default, taking into account the cash flow profile of financial assets during the life time of the financial assets. This incorporates the impact of repayments, both principal and interest.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit (lanjutan)

Macro-Economic Variables (MEV)

MEV merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan perkiraan kondisi ekonomi di masa mendatang. Adapun MEV digunakan sebagai factor untuk melakukan penyesuaian terhadap PD dan LGD terkait dampak perubahan kondisi ekonomi di masa mendatang.

Informasi mengenai ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 12.

Dalam pengujian penurunan nilai *goodwill*, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas, yang memperoleh alokasi *goodwill*, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batu bara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses (continued)

Macro-Economic Variables (MEV)

MEV is one of main component in determining the expected economy condition in the future. MEV is used as factor to perform adjustment on PD and LGD related to impact of change of economy condition in the future.

The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Notes 5.

Allocation and Goodwill Impairment

In business combination, the Group applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2n and 12.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of cash generating unit, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, among others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Determination of Estimates of Coal Reserves

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara (lanjutan)

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batu bara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 31.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Estimates of Coal Reserves (continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- *Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties is disclosed in Note 10 to consolidated financial statements.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Further details are disclosed in Notes 2g and 31.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas	67.250.000	67.250.000
Bank - Pihak ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.635.821.568	11.137.324.940
PT Bank Permata Tbk	3.837.984.492	521.183.258
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.845.755.456	2.806.206.194
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.548.479.787	1.234.975.271
PT Bank CIMB Niaga Tbk	925.418.675	10.920.772.330
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.067.603	8.481.169
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.438.261	1.663.261
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Permata Tbk	3.008.370.894	2.911.263.115
PT Bank CIMB Niaga Tbk	409.952.327	397.359.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.615.600	62.756.389
PT Bank Central Asia Tbk	15.323.769	15.467.405
Sub-total	17.301.228.432	30.017.452.903
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	45.000.000.000	35.000.000.000
Total	62.368.478.432	65.084.702.903

Tingkat bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 3,70%-3,90% dan 3,90%-6,50% per tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Artha Daya Coalindo	26.204.426.672	8.019.321.578
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	3.052.978.237	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	1.617.921.449	1.652.264.201
Sub-total	30.875.326.358	9.671.585.779
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(778.374.036)	(868.374.036)
Neto	30.096.952.322	8.803.211.743

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas	67.250.000	67.250.000
Bank - Third parties		
<u>Rupiah Accounts</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.635.821.568	11.137.324.940
PT Bank Permata Tbk	3.837.984.492	521.183.258
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.845.755.456	2.806.206.194
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.548.479.787	1.234.975.271
PT Bank CIMB Niaga Tbk	925.418.675	10.920.772.330
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.067.603	8.481.169
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.438.261	1.663.261
<u>US Dollar Accounts</u>		
PT Bank Permata Tbk	3.008.370.894	2.911.263.115
PT Bank CIMB Niaga Tbk	409.952.327	397.359.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.615.600	62.756.389
PT Bank Central Asia Tbk	15.323.769	15.467.405
Sub-total	17.301.228.432	30.017.452.903
Time deposits - Third party		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	45.000.000.000	35.000.000.000
Total	62.368.478.432	65.084.702.903

Interest rate for time deposits ranging at 3.70%-3.90% and 3.90%-6.50% per year in 2021 and 2020, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no cash in bank placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Rupiah</u>		
Third parties		
PT Artha Daya Coalindo	26.204.426.672	8.019.321.578
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	3.052.978.237	-
Others (each below 10%)	1.617.921.449	1.652.264.201
Sub-total	30.875.326.358	9.671.585.779
Less allowance for impairment of trade receivables	(778.374.036)	(868.374.036)
Net	30.096.952.322	8.803.211.743

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Saldo awal	868.374.036	2.203.374.036
Pemulihan selama periode berjalan	(90.000.000)	(1.335.000.000)
Saldo akhir	<u>778.374.036</u>	<u>868.374.036</u>

Piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	30.096.952.322	8.803.211.743
Neto	<u>30.096.952.322</u>	<u>8.803.211.743</u>

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan ECL berbasis *forward-looking* dan mengacu pada analisis kejadian masa lalu, kondisi keuangan saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan terkait para pelanggan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 29d).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Saldo awal	868.374.036	2.203.374.036	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(90.000.000)	(1.335.000.000)	<i>Recovery during the period</i>
Saldo akhir	<u>778.374.036</u>	<u>868.374.036</u>	<i>Ending balance</i>

Trade receivables are in Rupiah and non-interest bearing and generally have payment term ranging from 1 to 90 days. Trade receivables are recognized at the invoiced amount which have been represent their fair value on initial recognition.

Details of aging of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	30.096.952.322	8.803.211.743	<i>Neither overdue nor impaired</i>
Neto	<u>30.096.952.322</u>	<u>8.803.211.743</u>	<i>Net</i>

The Group recognized allowance for impairment losses based on estimated irrecoverable amount determined using forward-looking ECL approach and by reference to the customers' past events, current financial condition and forecast of future economic condition.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 29d).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Batu bara	3.909.525.819	5.510.707.268	Coal
Solar	331.546.311	346.800.138	Diesel fuel
Lain-lain	394.539.896	410.662.406	Others
Sub-total	4.635.612.026	6.268.169.812	Sub-total
Persediaan dalam perjalanan	-	9.621.873.836	Inventory-in-transit
Sub-total	4.635.612.026	15.890.043.648	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai batu bara	(39.096.253)	(100.777.387)	Less allowance for impairment losses of coal
Neto	4.596.515.773	15.789.266.261	Net

Persediaan batu bara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 29d).

6. INVENTORIES

This account consists of:

The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an area of interest.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, management believes that amount of allowance for decline in inventories was adequate to cover possible losses that might be arised.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, all the above inventories are used as collateral for bank loans (Note 29d).

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Asuransi	827.946.911	867.354.451	Insurance
Lain-lain	2.174.146.151	353.916.224	Others
Total	3.002.093.062	1.221.270.675	Total

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batu bara.

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

The details of investment in associate which is accounted for using equity method are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jumlah tercatat	377.496.934.804	367.419.003.162	Carrying amount
<i>The summary of aggregate financial information of the associates</i>			
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi			<i>Total assets</i>
Total aset	714.147.940.675	629.398.921.518	<i>Total liabilities</i>
Total liabilitas	128.708.075.249	76.311.778.195	<i>Revenues</i>
Pendapatan	110.189.513.563	366.660.840.974	<i>Net income</i>
Laba netto	20.567.207.434	43.279.036.565	<i>Other comprehensive income:</i>
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(260.178.513)	<i>Foreign currency translation difference</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	-	7.384.571.973	
Total laba komprehensif	20.567.207.434	50.403.430.025	Total comprehensive income

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The mutation of investment in associate which accounted for using equity method is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	367.419.003.162	352.752.253.367	Beginning balance
<i>Equity in net income of an associate</i>			
Bagian laba netto entitas asosiasi	10.077.931.642	21.206.727.917	<i>Dividend received</i>
Dividen yang diterima	-	(10.030.930.918)	<i>Share of other comprehensive income on:</i>
Bagian penghasilan komprehensif atas:			<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(127.487.471)	<i>Foreign currency translation difference</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	-	3.618.440.267	
Saldo Akhir	377.496.934.804	367.419.003.162	Ending Balance

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and mutation of fixed assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31, 2021	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	9.803.354.086	-	-	9.803.354.086	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	53.994.505.620	-	-	53.994.505.620	<i>Vehicles</i>
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	<i>Barges</i>
Peralatan kantor	1.879.763.057	25.630.000	-	1.905.393.057	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	1.135.842.673	5.400.000	-	1.141.242.673	<i>Furniture and fixtures</i>
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	<i>Office partitions</i>
Mesin dan alat berat	21.592.642.490	-	-	21.592.642.490	<i>Machineries and heavy equipment</i>
Peralatan lapangan	1.939.302.502	-	-	1.939.302.502	<i>Field equipment</i>
Total harga perolehan	104.500.674.102	31.030.000	-	104.531.704.102	Total acquisition cost

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31, 2021	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.700.303.307	122.541.926	-	2.822.845.233	Building
Kendaraan bermotor	52.177.999.444	812.829.166	-	52.990.828.610	Vehicles
Tongkang	11.741.748.910	425.793.750	-	12.167.542.660	Barges
Peralatan kantor	1.675.552.233	45.073.740	-	1.720.625.973	Office equipment
Perabotan kantor	1.069.838.195	8.276.244	-	1.078.114.439	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	15.946.189.628	492.143.419	-	16.438.333.047	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.777.773.395	37.633.415	-	1.815.406.810	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	87.619.268.786	1.944.291.660	-	89.563.560.446	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	16.881.405.316			14.968.143.656	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	9.532.739.486	270.614.600	-	9.803.354.086	Building
Kendaraan bermotor	53.970.805.620	23.700.000	-	53.994.505.620	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.814.891.057	64.872.000	-	1.879.763.057	Office equipment
Perabotan kantor	1.135.842.673	-	-	1.135.842.673	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	23.768.578.090	-	2.175.935.600	21.592.642.490	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.919.986.802	19.315.700	-	1.939.302.502	Field equipment
Total harga perolehan	106.298.107.402	378.502.300	2.175.935.600	104.500.674.102	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.218.028.529	482.274.778	-	2.700.303.307	Building
Kendaraan bermotor	40.916.496.413	11.261.503.031	-	52.177.999.444	Vehicles
Tongkang	10.038.573.910	1.703.175.000	-	11.741.748.910	Barges
Peralatan kantor	1.487.391.853	188.160.380	-	1.675.552.233	Office equipment
Perabotan kantor	1.033.826.968	36.011.227	-	1.069.838.195	Furniture and fixtures
Partisi kantor	525.931.007	3.932.667	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	15.696.300.456	2.153.832.822	1.903.943.650	15.946.189.628	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.570.231.264	207.542.131	-	1.777.773.395	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	73.486.780.400	16.036.432.036	1.903.943.650	87.619.268.786	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	32.811.327.002			16.881.405.316	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban pokok penjualan	726.921.820	7.380.918.974	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	1.217.369.840	6.250.981.658	General and administrative expense
Beban non-operasional	-	2.404.531.404	Non-operational expense
Total beban penyusutan	1.944.291.660	16.036.432.036	Total depreciation expense

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp44.112.837.226 dan Rp48.437.837.226. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp54.868.099.960 dan Rp50.582.199.962.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap TRA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 29d), kecuali aset yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2021	
Harga perolehan Tambang berproduksi Rajawali 1	218.522.131.276	3.265.831.316	-	221.787.962.592	Acquisition cost Producing mine Rajawali 1
Akumulasi amortisasi	(87.818.090.436)	(5.401.989.203)	-	(93.220.079.639)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	130.704.040.840	(2.136.157.887)	-	128.567.882.953	Net carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan Tambang berproduksi Rajawali 1	203.546.046.139	14.976.085.137	-	218.522.131.276	Acquisition cost Producing mine Rajawali 1
Akumulasi amortisasi	(59.472.054.206)	(28.346.036.230)	-	(87.818.090.436)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	144.073.991.933	(13.369.951.093)	-	130.704.040.840	Net carrying amount

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, all fixed assets were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp44,112,837,226 and Rp48,437,837,226, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, acquisition costs of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp54,868,099,960 and Rp50,582,199,962, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, TRA's fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 29d), except assets obtained from consumer financing payable.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

10. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties of TRA, a subsidiary, with details as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pada tahun 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke beban produksi masing-masing sebesar Rp5.401.989.203 dan Rp28.346.036.230.

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah produksi pada area tambang berproduksi Grup dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

10. MINING PROPERTIES (continued)

In March 31, 2021 and December 31, 2020, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp5,401,989,203 and Rp28,346,036,230, respectively.

The Group uses the projected production in respect of the area of interest for the period until the reserve in the area of interest has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until end of the concession period.

Management believes that the total production of the Group's producing mine can achieve the proven reserves until the end of the concession period, therefore no provision for impairment of mining properties was necessary.

11. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of TRA, a subsidiary, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	31 Maret/ March 31, 2021	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	211.109.870.089	1.147.350.000	-	212.257.220.089	Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage
	<u>211.109.870.089</u>	<u>1.147.350.000</u>	<u>-</u>	<u>212.257.220.089</u>	
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	209.126.173.294	1.983.696.795	-	211.109.870.089	Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage
	<u>209.126.173.294</u>	<u>1.983.696.795</u>	<u>-</u>	<u>211.109.870.089</u>	

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham MRK oleh NMMJ.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa *goodwill* yang terkait dengan aktivitas investasi pertambangan batu bara MRK tidak diturunkan nilainya pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas untuk jangka waktu lima tahun.

Proyeksi arus kas selama periode tersebut berdasarkan margin kotor yang diharapkan sama dan inflasi harga selama periode anggaran. Arus kas di luar periode lima tahun tersebut telah diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tetap 1% per tahun. Tingkat pertumbuhan ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar di mana Grup beroperasi. Manajemen berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama berdasarkan jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas sehingga tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*.

**11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Management believes that the carrying amount of total exploration and evaluation assets are recoverable, therefore no provision for impairment of exploration and evaluation assets was necessary.

12. GOODWILL

This account represents the excess of the consideration paid over the fair value of the net assets acquired for MRK by NMMJ.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill and determined that goodwill associated with investment in coal mining activities of MRK was not impaired at March 31, 2021 and December 31, 2020.

The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash generating unit's value in use. The recoverable amount of the cash-generating unit is determined based on a value in use calculation. This calculation uses cash flow projections covering a five-year period.

Cash flow projections during the period are based on the same expected gross margins and price inflation throughout the budget period. The cash flows beyond the five-year period have been extrapolated using a constant growth rate which is 1% per annum. This growth rate will not exceed the long-term average growth rate market where the Group operates. Management is of the opinion that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based, would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit therefore there is no indication of impairment of goodwill.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. KAS DI BANK DAN SETARA KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi yang ditempatkan TRA, entitas anak, pada PT Bank Mandiri Tbk sehubungan dengan transaksi penjualan batu bara dengan salah satu pelanggannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 29c).

**13. RESTRICTED CASH IN BANK AND CASH
EQUIVALENTS**

Restricted cash in bank represents bank guarantee placed by TRA, a subsidiary, in PT Bank Mandiri Tbk, in relation with coal sales transaction with one of its customer.

Restricted cash equivalents represent time deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as a reclamation and mine closure guarantee (Note 29c).

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang muka untuk penggunaan infrastruktur logistik batubara	52.900.000.000	50.200.000.000	<i>Advances for usage of coal logistic infrastructure</i>
Hak Operasional	12.500.000.000	12.500.000.000	<i>Operating Right</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Amortisasi hak operasional	(9.012.681.151)	(8.913.043.471)	<i>Amortization of operating right</i>
Total	56.387.318.849	53.786.956.529	Total

Hak operasional merupakan hak pengoperasian pelabuhan yang diperoleh PBK, entitas anak, hingga 31 Desember 2029. Hak operasional tersebut diamortisasi sejak dimulainya operasi pada periode Februari 2016.

Operating right represents port operational right obtained by PBK, a subsidiary, until December 31, 2029. Operating right is amortized starting February 2016 at the commencement of its operation.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Seluruh transaksi utang usaha dilakukan dengan pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah dan tanpa jaminan.

All accounts payable were made to third parties using Rupiah currency and have no collateral.

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah - pihak ketiga			<i>Rupiah - third parties</i>
Transportasi dan logistik	18.328.446.007	18.411.348.973	<i>Transportation and logistics</i>
Lain-lain	3.989.923.320	4.851.368.654	<i>Others</i>
Total	22.318.369.327	23.262.717.627	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4(2) - Final	6.118.298	6.091.040	<i>Article 4(2) - Final</i>
Pasal 15	20.062.155	8.969.047	<i>Article 15</i>
Pasal 21	131.105.578	191.631.784	<i>Article 21</i>
Pasal 23	226.535.702	45.014.843	<i>Article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	1.235.033.961	-	<i>Value added tax</i>
Total	1.618.855.694	251.706.714	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021 (Tiga bulan)/ (Three-months)	2020 (Tiga bulan)/ (Three-months)	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.058.772.986	(19.562.031.398)	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
(Laba) rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(8.621.496.882)	27.052.138.406	<i>(Income) loss before income tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi	69.397.335	196.753.393	<i>Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.506.673.439	7.686.860.401	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Koreksi fiskal – beda tetap:			<i>Fiscal correction – permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.837.500	23.462.500	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(334.846.664)	(678.880.893)	<i>Income subjected to final tax</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan tahun berjalan	1.177.664.275	7.031.442.008	<i>Estimated fiscal income (loss) of the Company for current year</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(12.310.556.927)	(11.865.096.927)	<i>Fiscal loss from prior years</i>
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(11.132.892.652)	(4.833.654.919)	Accumulated estimated fiscal loss
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan			<i>Accumulated estimated fiscal loss The Company</i>
Periode berjalan	1.177.664.275	7.031.442.008	<i>Current period</i>
Tahun sebelumnya			<i>Prior years</i>
2016	(649.545.363)	(649.545.363)	<i>2016</i>
2017	(762.228.358)	(762.228.358)	<i>2017</i>
2019	(10.453.323.206)	(10.453.323.206)	<i>2019</i>
2020	(445.460.000)	-	<i>2020</i>
Total	(11.132.892.652)	(4.833.654.919)	Total

16. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable

b. Current Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset atau liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak akan dapat dimanfaatkan di masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19 pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perpu No. 1 Tahun 2020 yang telah disahkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak ini tidak memiliki dampak pada perhitungan dan/atau pengakuan beban pajak kini atau tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020. Namun, perubahan ini dapat mengurangi beban pajak Grup di masa depan.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pemasok	20.638.905.233	24.699.806.358
Bunga (Catatan 19)	7.772.723.563	7.882.252.924
Lain-lain	1.372.454.385	1.022.772.666
Total	29.784.083.181	33.604.831.948

16. TAXATION (continued)

b. Current Tax (continued)

The Group's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. The Group did not recognize deferred tax asset on fiscal loss carry forward and temporary differences between the tax base of an asset or liability and its carrying amount in the consolidated statement of financial position since the Group expects that the deferred tax asset will not be utilized.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. Perpu No. 1 Year 2020 which has been legalized into Law No. 2 Year 2020, regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

The decrease in tax rates do not have any impact on the Group's calculation and/or recognition of current or deferred tax expense as of March 31, 2021 and March 31, 2020. However, these changes might decrease the Group's future tax charge accordingly.

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

Supplier
Interest (Note 19)
Others

Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut terutang dalam 36 sampai 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2020 sampai 2023. Tingkat bunga efektif rata-rata 8-13% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Pada tanggal 22 September dan 28 September 2020, Grup menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali kredit pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance. Perubahan tersebut mencakup, diantaranya, perpanjangan jatuh tempo kredit pembiayaan selama 12 bulan sehingga fasilitas kredit pembiayaan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2021 sampai 2023 dan perubahan jumlah angsuran setiap bulannya.

Pada tanggal 30 Mei 2020, Grup memperoleh masa tenggang untuk pembayaran kredit pembiayaan mulai dari 16 Juni 2020 sampai dengan 16 November 2020 dari PT Mandiri Tunas Finance, sehingga fasilitas kredit pembiayaan akan jatuh tempo di tahun 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group obtained a consumer financing credit facility from a third party used to finance the purchase of the vehicles. The loans are repayable in 36 to 48 monthly installments and shall due in 2020 to 2023. The average effective interest rate is 8-13% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the loans.

On September 22 and September 28, 2020, the Group entered into an amendment and restatement of consumer financing agreement with PT Dipo Star Finance. The amendments include, among others, extension of the consumer financing maturity for 12 months resulted the consumer financing will mature ranging from 2021 to 2023 and changes in monthly installments.

On May 30, 2020, the Group obtained grace period for consumer financing payments started from June 16, 2020 to November 16, 2020 from PT Mandiri Tunas Finance, resulted the consumer financing will mature in 2024.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the details of consumer financing payables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pembayaran minimum	15.248.594.287	16.019.143.875	<i>Minimum payments</i>
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	2.226.804.141	2.649.294.237	<i>Less unrecognized interest</i>
Total	13.021.790.146	13.369.849.638	Total
Terdiri dari utang kepada:			<i>Consist of payables to:</i>
PT Dipo Star Finance	11.888.422.103	12.154.865.066	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	1.133.368.043	1.214.984.572	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Total utang pembiayaan konsumen	13.021.790.146	13.369.849.638	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.285.703.905	4.458.459.201	<i>Current maturities of long-term consumer financing payables</i>
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.736.086.241	8.911.390.437	Long-term consumer financing payables - net of current maturities

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Pinjaman bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
<i>Revolving loan</i> - setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi (2021: Rp90.230.152 dan 2020: Rp119.760.021)	66.625.967.895	66.596.438.026	<i>Revolving loan - net of unamortized transaction cost (2021: Rp90,230,152 and 2020: Rp119,760,021)</i>
Pinjaman bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
<i>Term loan</i> (AS\$7.764.300 dan Rp39.404.352.259)	152.545.735.238	148.919.807.285	<i>Term loan (US\$7,764,300 and and Rp39,404,352,259)</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(2.436.809.940)	(2.561.352.779)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Total	150.108.925.298	146.358.454.506	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.883.796.269)	(4.833.031.666)	<i>Less current maturities</i>
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	143.225.129.029	141.525.422.840	Long-term bank loans - net of current maturities

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 29d).

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 29d).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, alokasi bunga atas pinjaman bank dicatat sebagai bagian dari properti pertambangan dan beban bunga adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, interest allocation from bank loans were recorded as part of mining properties and interest expenses, as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban bunga	2.659.067.690	11.853.228.787	<i>Interest expenses</i>
Properti pertambangan	905.082.777	4.299.637.616	<i>Mining properties</i>
Total	3.564.150.467	16.152.866.403	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loan is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman bank	219.261.933.285	215.636.005.332	<i>Bank loans</i>
Bunga masih harus dibayar (Catatan 17)	7.772.723.563	7.882.252.924	<i>Accrued interest (Note 17)</i>
Total	227.034.656.848	223.518.258.256	Total

Tingkat suku bunga pinjaman bank tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the bank loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dolar AS	4,25%	4,25%	<i>US Dollar</i>
Rupiah	9,50%	9,50%	<i>Rupiah</i>

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021
Tingkat Diskonto	6,8% per Tahun/per Annum
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2019
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per Tahun/per Annum
Umur Pensiun	57; 65 Tahun/Years
Tingkat Cacat	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate

Tidak ada beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020.

Tabel berikut ini menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

a. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	6.664.540.025	5.228.502.508
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	1.443.615.104
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(7.577.587)
Total	6.664.540.025	6.664.540.025

b. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	6.664.540.025	5.228.502.508
Biaya jasa kini	-	1.035.791.908
Biaya bunga	-	407.823.196
Keuntungan aktuarial	-	(7.577.587)
Total	6.664.540.025	6.664.540.025

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat Diskonto	6,8% per Tahun/per Annum	Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2019	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per Tahun/per Annum	Salary Increase Rate
Umur Pensiun	57; 65 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

Nil balance of amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits expense for the three-months period ended March 31, 2021 and March 31, 2020.

The following tables summarize the components of employee benefits liabilities of the Group.

a. The movements in the estimated liabilities for employee benefits

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	5.228.502.508
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.443.615.104
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(7.577.587)
Total	6.664.540.025

b. Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	5.228.502.508
Biaya jasa kini	1.035.791.908
Biaya bunga	407.823.196
Keuntungan aktuarial	(7.577.587)
Total	6.664.540.025

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih rendah sebesar Rp621.256.917, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih tinggi sebesar Rp707.530.713.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih tinggi sebesar Rp666.247.054, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih rendah sebesar Rp597.847.037.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1 tahun - 5 tahun	285.001.279
5 tahun - 10 tahun	1.425.811.248
Lebih dari 10 tahun	4.953.727.498
Total	6.664.540.025

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah saham/ Total shares	Total/Total	% kepemilikan/ % ownership	
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	312.769.586.875	79,43%	PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International	184.039.150	23.004.893.750	5,84%	Credit Suisse International
Abed Nego (Komisaris Utama)	8.360.000	1.045.000.000	0,27%	Abed Nego (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	455.444.155	56.930.519.375	14,46%	Public (each below 5%)
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp621,256,917 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liability would have been Rp707,530,713 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp666,247,054 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp597,847,037 lower.

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follow:

1 year - 5 years	285.001.279
5 years - 10 years	1.425.811.248
More than 10 years	4.953.727.498
Total	6.664.540.025

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2021 and December 31, 2020 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan *gearing ratio* adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Total liabilitas	324.498.248.355	317.228.386.339
Dikurangi kas dan setara kas	62.368.478.432	65.084.702.903
Liabilitas neto	262.129.769.923	252.143.683.436
Ekuitas	574.616.604.787	564.557.831.801
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,46	0,45

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Total liabilitas	324.498.248.355	317.228.386.339
Less cash and cash equivalents	62.368.478.432	65.084.702.903
Net liabilities	262.129.769.923	252.143.683.436
Equity	574.616.604.787	564.557.831.801
Net debt to equity ratio	0,46	0,45

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents excess of the consideration received over the nominal value from Limited Public Offering I (PUT I), restructuring transaction among entities under common control (SNTRES) and distribution of bonus shares with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1d)		
Agio saham	307.500.000.000	307.500.000.000
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)
Sub-total	301.823.688.089	301.823.688.089
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)
Pembagian saham bonus	(281.250.000.000)	(281.250.000.000)
Total	17.761.620.443	17.761.620.443

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		Kepentingan Non-pengendali atas Total Laba Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Total Comprehensive Income of Subsidiaries		
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
NMMJ	(6.190.017.575)	(5.920.734.105)	(269.283.470)	(4.949.691.039)	NMMJ
RR	(6.308.971.483)	(6.345.680.974)	36.709.491	20.980.136	RR
Total	(12.498.989.058)	(12.266.415.079)	(232.573.979)	(4.928.710.903)	Total

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	(12.266.415.079)	(5.422.678.471)	Beginning balance
Rugi periode berjalan	(232.573.979)	(6.857.567.543)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	13.830.935	Other comprehensive income for the period
Total	(12.498.989.058)	(12.266.415.079)	Total

Movement of non-controlling interests are as follows:

Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham kepentingan non-pengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham. Selanjutnya, pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan non-pengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan non-pengendali MRK sebesar 1 saham, selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali tersebut sebesar Rp65.955.267.205 disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares. Furthermore, in 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share, the difference in value of equity transaction with the non-controlling interest amounting to Rp65,955,267,205 was recorded in equity in the consolidated statements of financial position.

24. PENJUALAN NETO

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Penjualan ke pihak ketiga			Sales to third parties
Domestik	81.612.950.135	37.256.687.368	Domestic
Ekspor	-	9.214.085.605	Export
Total	81.612.950.135	46.470.772.973	Total

24. NET SALES

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari penjualan bersih adalah PT Artha Daya Coalindo, PT Indonesia Pasti Jaya, dan PT Mega Karya Sakti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dan serta PT Top Pacific Mineral, PT Etika Sumber Alam, PT Indonesia Pasti Jaya, PT Sadikun Niagamas Raya dan PT Mega Karya Sakti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

Grup mengadopsi PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK No. 72, Grup telah mengadopsi PSAK No. 72 dengan menggunakan metode retrospektif modifikasian.

Pada penerapan PSAK No. 72, Grup mengakui liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima pembayaran (atau sejumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan telah melakukan pembayaran sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas terkait kontrak dengan pelanggan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas kontrak		
Uang muka pelanggan	31.653.482.950	24.242.000.000

24. NET SALES (continued)

Customers having transactions more than 10% of net sales are PT Artha Daya Coalindo, PT Indonesia Pasti Jaya, and PT Mega Karya Sakti for the three-months period ended March 31, 2021, and also PT Top Pacific Mineral, PT Etika Sumber Alam, PT Indonesia Pasti Jaya, PT Sadikun Niagamas Raya and PT Mega Karya Sakti for the three-months period ended March 31, 2020.

The Group adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" from January 1, 2020 which resulted in changes in accounting policies. In accordance with the transition provisions in PSAK No. 72, the Group adopted PSAK No. 72 using modified retrospective method.

On the adoption of PSAK No. 72, the Group recognized contract liabilities. Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, liabilities related to contract with customers consist of:

*Contract liabilities
Advances from customers*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret/ March 31, 2021	31 March/ March 31, 2020
Beban produksi		
Transportasi dan logistik	38.637.577.336	26.056.165.977
Beban penyusutan dan amortisasi	6.128.911.023	8.565.350.280
Penunjang pertambangan	3.401.968.757	2.357.194.114
Gaji dan tunjangan	1.106.042.201	1.253.231.133
Lain-lain	3.188.959.462	2.050.685.258
Jumlah beban produksi	52.463.458.779	40.282.626.762
Persediaan batu bara		
Saldo awal	15.031.803.717	2.937.433.853
Saldo akhir	(3.870.429.566)	(3.508.456.914)
Royalti pemerintah (Catatan 29a)	11.161.374.151 2.320.952.595	(571.023.061) 1.625.544.054
Total	65.945.785.525	41.337.147.755

25. COST OF SALES

*Production costs
Transportation and logistic
Depreciation and amortization expenses
Mining support
Salaries and allowance
Others

Total production costs
Coal inventory
Beginning balance
Ending balance*

Government royalty (Note 29a)

Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban produksi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021; Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban produksi adalah PT Lancar Jaya Mandiri Abadi dan PT Ombilin Fusi Nusantara.

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020.

25. COST OF SALES (continued)

There is no supplier having transactions of more than 10% of total production costs in three-months period ended March 31, 2021. In three-months period ended March 31, 2020, supplier having transactions of more than 10% of total production costs was PT Lancar Jaya Mandiri Abadi and PT Ombilin Fusi Nusantara.

There is no related party transaction for the three-months period ended March 31, 2021 and March 31, 2020.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31, 2021	31 March/ March 31, 2020
Gaji dan tunjangan	3.809.153.648	3.775.298.128
Beban penyusutan dan amortisasi	1.317.007.520	2.809.577.014
Sewa	410.310.505	238.429.833
Hubungan masyarakat dan pengelolaan lingkungan	375.741.486	801.204.753
Beban umum dan akomodasi	230.000.000	241.000.000
Lain-lain	762.836.318	723.525.866
Total	6.905.049.477	8.589.035.594

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Salaries and allowance
Depreciation and amortization expenses
Rent
Community relation and environmental management
General and accommodation expense
Others
Total

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 (Tiga bulan)/ (Three-months)	2020 (Tiga bulan)/ (Three-months)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.291.346.965	(14.633.320.495)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.150.000.000	3.150.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	3,27	(4,65)

27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of earnings per share for the three-months period ended March 31, 2021 and March 31, 2020 are as follows:

Income (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings (loss) per share

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020, Grup tidak memiliki efek saham biasa yang bersifat dilutif.

As of March 31, 2021 and March 31, 2020, the Group does not have dilutive ordinary shares.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi Grup sebesar Rp1.509.403.797 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp1.631.988.915 pada tanggal 31 Maret 2020.
- b. Grup memiliki utang kepada PT Rajawali Corpora (RC), entitas pengendali utama Perusahaan, sebesar Rp743.332.134 dan AS\$19.188 (ekuivalen Rp279.602.144) pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp816.732.134 dan AS\$19.188 (ekuivalen Rp270.641.521) pada tanggal 31 Desember 2020 yang merupakan pembayaran beban administrasi dan umum yang dilakukan oleh RC atas nama Grup. Utang kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu. Persentase utang terhadap total liabilitas sebesar 0,3% per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

29. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 09/2012, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis batubara yang dapat dijual ke luar negeri.

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- a. The Group provides short-term employee benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp1,509,403,797 as of March 31, 2021 and Rp1,631,988,915 as of March 31, 2020.
- b. The Group has payable to PT Rajawali Corpora (RC), the ultimate controlling entity of the Company, amounting to Rp743,332,134 and US\$19,188 (equivalent Rp279,602,144) as of March 31, 2021 and Rp816,732,134 and US\$19,188 (equivalent Rp270,641,521) as of December 31, 2020 which represents payment of general and administrative expenses made by RC on behalf of the Group. Amounts due to related party are not subject to interest, have no collateral and payable on demand. The percentage payable to total liabilities is 0.3% as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

29. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 09/2012, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

b. Domestic Market Obligation (DMO)

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (MoEMR) issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to overseas.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan
Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri
(DMO) (lanjutan)**

Perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO juga diperbolehkan untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batu bara dan Panas Bumi No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban dapat ditransfer dengan persetujuan Direktorat Jendral Mineral, Batu Bara dan Panas Bumi.

Berdasarkan Keputusan MESDM No.255K/30/MEM/2020 tanggal 29 Desember 2020, kebutuhan DMO untuk tahun 2021 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2021 dan menetapkan pembebasan pembayaran sanksi terkait dengan tidak terpenuhinya kebutuhan DMO tahun 2020.

Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

c. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUPEksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

**29. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b. Domestic Market Obligation (DMO)
(continued)**

Mining companies that exceed their minimum DMO also allowed to transfer or sell their excess to mining companies that can't meet their DMO. The regulation for transfer of excess DMO obligations was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, transfer of excess in DMO obligation can be transferred with the approval of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.

Based on MoEMR Decision No.255K/30/MEM/2020 dated December 29, 2020, the DMO requirement for 2021 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2021 and set the exemption of payments obligation related with shortfall position fulfilling in the DMO requirement year of 2020.

The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

c. Reclamation Guarantees

On December 20, 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUPEXploration holders and IUP-Operation Production.

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing postmining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**29. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Jaminan Reklamasi (lanjutan)

c. Reclamation Guarantees (continued)

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each Mining Business Permit ("IUP") holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TRA telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dengan nilai sebesar Rp6.680.302.254 (Catatan 13).

TRA had placed reclamation and mine closures guarantees in the form of time deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp6,680,302,254. (Note 13).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

The Group's management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**29. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Fasilitas Kredit

d. Credit Facility

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata"). Perjanjian kredit tersebut terdiri dari tiga fasilitas, sebagai berikut:

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata"). The credit facility agreement consist of three facilities, as follows:

Fasilitas Term Loan

Term Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek pengembangan tambang TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan termasuk akuisisi lahan tambang, pengadaan infrastruktur serta pembangunan fasilitas infrastruktur di wilayah tambang sampai dengan wilayah pelabuhan. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 72 bulan termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan.

This facility is used for TRA's mine development project in Rawas Ilir Sub-District, North Musi Rawas District, South Sumatera Province, including land compensation for mining, procurement of infrastructure, and the development of infrastructure and logistic from mine site up to port area. These loans will be installed every 3 months in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled in 72 months include grace period of 18 months.

Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$30.000.000 (dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau ekuivalen dalam Rupiah). Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu, S.H., No. 27 tanggal 29 Juli 2020, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

The total maximum limit of this facility is amounting to USD30,000,000 (can be withdrawn in US Dollar and/or equivalent in Rupiah currency). Based on the Notarial Deed No. 27 of Susanna Tanu, S.H., dated July 29, 2020, the maturity date of this credit facility has been extended to March 1, 2026.

Pada tahun 2020, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 5,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 10,75% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 4,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 9,50% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah efektif sejak tanggal 29 Juli 2020. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata..

In 2020, these loans bear interest rate of 5.25% per annum for loan in US Dollar and 10.75% per annum for loan in Rupiah. These loans' interest rate has been changed to 4.25% per annum for loan in US Dollar and 9.50% per annum for loan in Rupiah effective since July 29, 2020. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Fasilitas Revolving Loan

Revolving Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja proyek tambang batu bara TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Jangka waktu pembayaran setiap tenor maksimum 4 bulan dari tanggal pencairan. Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp66.736.500.000.

This facility is used to finance the working capital requirement for the TRA's coal mining projects in Rawas Ilir Sub-District, North Musi Rawas District, South Sumatera Province. The maximum maturity date of each tenor is 4 months since the drawdown date. The total maximum limit of this facility is amounting to Rp66,736,500,000.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**29. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

d. Credit Facility (continued)

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu, S.H., No. 27 tanggal 29 Juli 2020, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2021.

Based on the Notarial Deed No. 27 of Susanna Tanu, S.H., dated July 29, 2020, the maturity date of this credit facility has been extended to September 19, 2021.

Pada tahun 2020, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 9,50% per tahun efektif sejak tanggal 29 Juli 2020. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2020, these loans bear interest rate of 10.75% per annum. These loans' interest rate has been changed to 9.50% per annum for loan in Rupiah effective since July 29, 2020. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Fasilitas Forex Line

Forex Line Facility

Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi mata uang asing (*today, tomorrow, SPOT*). Batas maksimum *Loan Equivalent Risk* atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$50.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2021.

This facility is used to support the foreign exchange transactions (*today, tomorrow, SPOT*). The *Loan Equivalent Risk* limit of this facility is amounting to US\$50,000. The availability of this facility will be effective until September 19, 2021.

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

The collateral required by this credit facility are as follows:

- Gadai atas seluruh saham TRA.
- Gadai atas seluruh rekening transaksi TRA terkait fasilitas kredit.
- Fidusia atas seluruh piutang usaha, persediaan, dan aset tetap TRA (Catatan 5, 6 dan 9).
- Pengalihan manfaat asuransi dan *coal off-take agreement* apabila ada.
- *Corporate guarantee* Perusahaan.

- Pledge of all TRA's shares.
- Pledge of all TRA's transactions related to the credit facility.
- Fiduciary of all trade receivables, inventories and fixed assets of TRA (Notes 5, 6 and 9).
- Transfer of the benefits over insurance and coal off-take agreements, if any.
- Corporate guarantee of the Company.

Perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencantumkan persyaratan dan pembatasan sebagai berikut, antara lain:

The credit facility agreement also includes the following conditions and covenants, among others:

- TRA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Permata sebelum memperoleh penambahan pinjaman dari institusi keuangan lain dan membagikan dividen.
- Subordinasi pinjaman TRA pada direksi/pemegang saham/afiliasi.
- Minimum produksi batu bara yang mengacu kepada hasil dari konsultan independen.
- Dikontrol baik secara langsung maupun tidak langsung oleh grup Rajawali Corpora dengan minimum kepemilikan saham sebesar 50,1%.

- TRA shall obtain prior written consent from Permata to get additional financing from other financial institutions and to distribute dividends.
- Subordination TRA's loan to director/shareholder/affiliated.
- The minimum coal production referred to the result from independent consultant.
- Directly or indirectly controlled by Rajawali Corpora group with minimum ownership of 50.1%.

Selain hal tersebut, fasilitas pinjaman juga mengharuskan TRA untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

In addition, the credit facility also requires TRA to maintain certain financial ratios.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk and price risk), liquidity risk and interest rate risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and has good reputation (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank dalam mata uang asing..

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan pemantauan arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas Dolar AS	240.067	3.498.262.590
Liabilitas		
Utang kepada pihak berelasi Dolar AS	19.188	279.602.144
Pinjaman bank Dolar AS	7.764.300	113.141.379.453
Sub-total		113.420.981.597
Liabilitas moneter - neto		109.922.719.007

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

1) Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, due to a related party and bank loans which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of March 31, 2021 and December 31, 2020. However, the management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

As of March 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents US Dollar
Liabilities
Due to a related party US Dollar
Bank loans US Dollar
Sub-total
Net monetary liabilities

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp10.992.271.901, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp10.992.271.901.

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

1) Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of March 31, 2021, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the three-months period then ended would have been Rp10,992,271,901 higher, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, income before income tax expense for the three-months period then ended would have been Rp10,992,271,901 lower.

2) Price Risk

The Group pertains to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

31 Maret/ March 31, 2021					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	22.318.369.327	-	-	22.318.369.327	Trade payables
Utang lain-lain	1.679.299.561	-	-	1.679.299.561	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	29.784.083.181	-	-	29.784.083.181	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.022.934.278	-	-	1.022.934.278	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	66.625.967.895	-	-	66.625.967.895	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	5.285.703.905	4.363.845.710	3.372.240.531	13.021.790.146	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	6.883.796.269	14.601.181.198	128.623.947.831	150.108.925.298	Long-term bank loans
Total	133.600.154.416	18.965.026.908	131.996.188.362	284.561.369.686	Total
31 Desember/ December 31, 2020					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	23.262.717.627	-	-	23.262.717.627	Trade payables
Utang lain-lain	1.790.474.200	-	-	1.790.474.200	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	33.604.831.948	-	-	33.604.831.948	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.087.373.655	-	-	1.087.373.655	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	66.596.438.026	-	-	66.596.438.026	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	4.458.459.201	4.395.989.601	4.515.400.836	13.369.849.638	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	4.833.031.666	12.360.248.214	129.165.174.626	146.358.454.506	Long-term bank loans
Total	135.633.326.323	16.756.237.815	133.680.575.462	286.070.139.600	Total

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank (Catatan 19) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing saldo pinjaman bank mencerminkan sekitar 66,79% dan 67,13% dari total liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 19) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of bank loan represents 66.79% and 67.13% of total liabilities, respectively.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

d. Interest Rate Risk (continued)

Suku bunga mengambang

Floating rate

	31 Maret/ March 31, 2021				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	62.301.228.432	-	-	62.301.228.432	Cash in banks and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	393.200.000	-	-	393.200.000	Restricted cash in bank
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	6.680.302.254	6.680.302.254	Restricted cash equivalents
Total	62.694.428.432	-	6.680.302.254	69.374.730.686	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	66.625.967.895	-	-	66.625.967.895	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	6.883.796.269	14.601.181.198	128.623.947.831	150.108.925.298	Long-term bank loans
Total	73.509.764.164	14.601.181.198	128.623.947.831	216.734.893.193	Total

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	65.017.452.903	-	-	65.017.452.903	Cash in banks and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	423.283.850	-	-	423.283.850	Restricted cash in bank
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	6.680.302.254	6.680.302.254	Restricted cash equivalents
Total	65.440.736.753	-	6.680.302.254	72.121.039.007	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	66.596.438.026	-	-	66.596.438.026	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	4.833.031.666	12.360.248.214	129.165.174.626	146.358.454.506	Long-term bank loans
Total	71.429.469.692	12.360.248.214	129.165.174.626	212.954.892.532	Total

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and estimated fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of Maret 31, 2021 and December 31, 2020:

	31 Maret/ March 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	62.368.478.432	62.368.478.432	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	30.096.952.322	30.096.952.322	Trade receivables
Piutang lain-lain	133.596.707	133.596.707	Other receivables
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	393.200.000	393.200.000	Restricted cash in bank
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.680.302.254	6.680.302.254	Restricted cash equivalents
Uang jaminan	340.843.981	340.843.981	Refundable deposits
Total	100.013.373.696	100.013.373.696	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

		31 Maret/ March 31, 2021		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	22.318.369.327	22.318.369.327	22.318.369.327	Trade payables
Utang lain-lain	1.679.299.561	1.679.299.561	1.679.299.561	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	29.784.083.181	29.784.083.181	29.784.083.181	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.022.934.278	1.022.934.278	1.022.934.278	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	66.625.967.895	66.625.967.895	66.625.967.895	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.285.703.905	5.285.703.905	5.285.703.905	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.883.796.269	6.883.796.269	6.883.796.269	Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.736.086.241	7.736.086.241	7.736.086.241	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	143.225.129.029	143.225.129.029	143.225.129.029	Long-term bank loans - net of current maturities
Total	284.561.369.686	284.561.369.686	284.561.369.686	Total
		31 Desember/ December 31, 2020		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	65.084.702.903	65.084.702.903	65.084.702.903	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.803.211.743	8.803.211.743	8.803.211.743	Trade receivables
Piutang lain-lain	348.726.710	348.726.710	348.726.710	Other receivables
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	423.283.850	423.283.850	423.283.850	Restricted cash in bank
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.680.302.254	6.680.302.254	6.680.302.254	Restricted cash equivalents
Uang jaminan	311.643.605	311.643.605	311.643.605	Refundable deposits
Total	81.651.871.065	81.651.871.065	81.651.871.065	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	23.262.717.627	23.262.717.627	23.262.717.627	Trade payables
Utang lain-lain	1.790.474.200	1.790.474.200	1.790.474.200	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	33.604.831.948	33.604.831.948	33.604.831.948	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.087.373.655	1.087.373.655	1.087.373.655	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	66.596.438.026	66.596.438.026	66.596.438.026	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.458.459.201	4.458.459.201	4.458.459.201	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.833.031.666	4.833.031.666	4.833.031.666	Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.911.390.437	8.911.390.437	8.911.390.437	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	141.525.422.840	141.525.422.840	141.525.422.840	Long-term bank loans - net of current maturities
Total	286.070.139.600	286.070.139.600	286.070.139.600	Total

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada pergerakan level hirarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan piutang dan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash in bank.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party and short-term bank loans.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Restricted cash equivalents, current maturities of long-term bank loans and long-term bank loans - net of current maturities.*

All of the above financial liabilities are receivable and liabilities with variable and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial asset and liabilities approximate their fair values.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

4. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.
5. Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

32. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

4. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position date.
5. Current maturities of long-term consumer financing payables and long-term consumer financing payables - net of current maturities.

All the above financial asset and liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

32. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 & 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 & December 31, 2020
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 & March 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021 (Tiga bulan)/ (Three-months)	2020 (Tiga bulan)/ (Three-months)
Kenaikan properti pertambangan dari kapitalisasi beban bunga	905.082.777	1.140.527.298

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2020	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Perubahan kurs mata asing/Foreign exchange fluctuations	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ Amortization of loan transaction cost	Biaya restrukturasi/ Restructuring expense	Biaya lainnya/ Other charges	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	66.596.438.026	-	-	-	29.529.869	-	-	66.625.967.895	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	146.358.454.506	-	-	3.625.927.953	124.542.839	-	-	150.108.925.298	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	13.369.849.638	-	(348.059.492)	-	-	-	-	13.021.790.146	Long-term consumer financing payables

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash activities

For the three-months period ended March 31, 2021 and March 31, 2020, significant non-cash transaction are as follows:

b. Net Liabilities Reconciliation

34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana investasi saham pada entitas anak dan entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

34. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries and associate are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	56.524.686.147	53.070.492.915	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	186.656.560.789	178.644.392.376	Related parties
Pihak ketiga	40.547.950	35.364.384	Third parties
Uang muka	-	14.675.152	Advances
Beban dibayar dimuka	380.006.224	353.916.224	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	243.601.801.110	232.118.841.051	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	-	5.837.500	Fixed assets - net
Investasi saham pada entitas anak	283.000.000.000	283.000.000.000	Investment in subsidiaries
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	283.000.000.000	283.005.837.500	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	526.601.801.110	515.124.678.551	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	1.358.000	-	Taxes payables
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	10.000.000.000		Due to a related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	8.880	Other payable - third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	19.100.000	50.000.000	Accrued liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	10.020.458.000	50.008.880	TOTAL CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	10.020.458.000	50.008.880	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham			Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham			Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.150.000.000 saham	393.750.000.000	393.750.000.000	Subscribed and paid-up - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20.573.688.089	20.573.688.089	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	98.257.655.021	96.750.981.582	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	516.581.343.110	515.074.669.671	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	526.601.801.110	515.124.678.551	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 31 MARET 2020

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND MARCH 31, 2020

	2021 (Tiga bulan) (Three-months) Rp	2020 (Tiga bulan) (Three-months) Rp	
PENGHASILAN			INCOME
Penghasilan bunga	334.846.664	678.880.893	Interest income
Laba selisih kurs	1.410.616.489	7.448.446.557	Gain on foreign exchange
Total Penghasilan	<u>1.745.463.153</u>	<u>8.127.327.450</u>	Total Income
BEBAN-BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(237.780.924)	(439.576.063)	General and administrative expenses
Biaya bank	(1.008.790)	(890.986)	Bank charges
Total Beban	<u>(238.789.714)</u>	<u>(440.467.049)</u>	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.506.673.439	7.686.860.401	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH DAN JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>1.506.673.439</u>	<u>7.686.860.401</u>	NET INCOME AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS INDUK TERSENDIRI
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2021 DAN 31 MARET 2020

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 PARENT ENTITY ONLY
 FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
 MARCH 31, 2021 AND MARCH 31, 2020

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> Rp	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> Rp	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp	
			Ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i> Rp	Tidak ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo per 1 Januari 2020	393.750.000.000	20.573.688.089	3.500.000.000	95.539.526.365	513.363.214.454	Balance as of January 1, 2020
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	7.686.860.401	7.686.860.401	Net income for the period
Saldo per 31 Maret 2020	393.750.000.000	20.573.688.089	3.500.000.000	103.226.386.766	521.050.074.855	Balance as of March 31, 2020
Saldo per 1 Januari 2021	393.750.000.000	20.573.688.089	4.000.000.000	96.750.981.582	515.074.669.671	Balance as of January 1, 2021
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	1.506.673.439	1.506.673.439	Net income for the period
Saldo per 31 Maret 2021	393.750.000.000	20.573.688.089	4.000.000.000	98.257.655.021	516.581.343.110	Balance as of March 31, 2021

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN ARUS KAS
 ENTITAS INDUK TERSENDIRI
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2021 DAN 31 MARET 2020

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF CASH FLOWS
 PARENT ENTITY ONLY
 FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
 MARCH 31, 2021 AND MARCH 31, 2020

	2021 (Tiga bulan) (Three-months) Rp	2020 (Tiga bulan) (Three-months) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(273.917.942)	(348.548.774)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	-	(137.625.000)	Payments to directors and employees
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(273.917.942)	(486.173.774)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	329.663.097	675.346.644	Proceeds from interest income
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	329.663.097	675.346.644	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pemberian piutang kepada pihak berelasi	(6.700.000.000)	(6.100.000.000)	Payment of due from related parties
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	10.000.000.000	152.518.291	Proceeds from due from related parties
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3.300.000.000	(5.947.481.709)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.355.745.155	(5.758.308.839)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	98.448.077	519.522.988	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	53.070.492.915	69.806.783.909	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	56.524.686.147	64.567.998.058	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD